


EDISI : RABU, 1 MARET 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%
 Inflasi (Januari) : 0,97% & 3,49% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,890 Miliar
 (per Januari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.347  0,06%
 (Kurs JISDOR pada 28 Februari 2017)




STOCK MARKET

28 Februari 2017

IHSG : **5.386,69 (+0,07%)**
 Volume Transaksi : 10,552 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,602 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,589 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,469 Triliun

BOND MARKET

28 Februari 2017

Ind Bond Index : **214,2376  +0,02%**
 Gov Bond Index : 211,3132  +0,02%
 Corp Bond Index : 226,6297  +0,04%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 28/2/17 (%)	Senin 27/2/17 (%)
5,21	FR0061	7,2208	7,2298
10,21	FR0059	7,5215	7,5193
15,47	FR0074	7,8176	7,8328
19,22	FR0072	8,0774	8,0825

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 Februari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,15%
	-0,10%		-0,25%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,15%
	-0,28%		-0,43%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,15%
	-0,15%		-0,30%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	+0,13%
	-0,06%		-0,19%
Pendapatan Tetaap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,01%
	+0,00%		-0,01%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,04%
	-0,16%		-0,20%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,01%
	+0,09%		+0,08%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,01%
-0,14%		-0,15%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,01%
	-0,09%		-0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,04%
	+0,00%		-0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
	+0,00%		+0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	+0,02%		+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
+0,01%		+0,01%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00%
	+0,01%		+0,01%

Spotlight News

- Tren deflasi setiap Februari pada 2 tahun sebelumnya akan berbalik menjadi inflasi pada tahun ini
- Kemenkeu memperketat pengalokasian anggaran setiap kementerian/lembaga karena krusialnya stimulus fiskal guna mengakselerasi perekonomian dalam jangka menengah
- Ekonomi AS tumbuh 1,6% sepanjang 2016, lebih rendah dari tahun sebelumnya 2,6% dan mencerminkan laju pertumbuhan paling lambat dalam lima tahun terakhir sejak 2011
- tingkat imbal hasil (yield) surat utang negara (SUN) tenor 10 tahun akan naik ke level 8,5% dibanding saat ini berkisar 7,8% seiring rencana kenaikan suku bunga AS, Fed Rate tahun ini
- Meski tertekan oleh apresiasi dolar AS, pelemahan nilai tukar rupiah tahun ini diprediksi tidak sedalam koreksi mata uang Asia lainnya
- Standard Chartered Plc. membuka peluang untuk melakukan merger Bank Permata Tbk dengan SCB Indonesia untuk memenuhi ketentuan single presence policy yang berlaku

Economy

1. Presiden Yakinkan Pengusaha

Presiden Joko Widodo meyakinkan para pengusaha untuk mengambil peluang dan berinvestasi di dalam negeri. Situasi politik dan kondisi ekonomi yang baik saat ini sangat tepat untuk menanamkan modal di Indonesia.

2. Kesempatan Terakhir Amnesti Pajak

Menjelang program pengampunan pajak berakhir 31 Maret 2017, pemerintah kembali menegaskan akan menerapkan sanksi maksimal terhadap para wajib pajak badan atau orang pribadi yang dinilai tidak patuh. Deklarasi harta Pengampunan Pajak setara 34,4% terhadap PDB. (Bisnis Indonesia/Kompas)

3. Percepat Pembangunan Infrastruktur

Presiden Joko Widodo meminta pembangunan proyek-proyek infrastruktur strategis dipercepat. Fokus dalam mengembangkan proyek prioritas diperlukan agar setiap wilayah memiliki keunggulan yang berbeda dengan daerah lain. (Kompas)

4. Inflasi Diprediksi Warnai Februari

Indeks harga konsumen pada Februari 2017 diproyeksikan mengalami kenaikan dibandingkan dengan level pada bulan sebelumnya. Artinya, tren deflasi setiap Februari pada 2 tahun sebelumnya akan berbalik menjadi inflasi pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Alokasi Anggaran Diperketat

Kemenkeu akan memperketat pengalokasian anggaran setiap kementerian/lembaga agar lebih efisien. Langkah ini dilakukan karena krusialnya stimulus fiskal guna mengakselerasi perekonomian dalam jangka menengah. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Ekonomi Arab Saudi Stabil

Meski harga minyak turun, Pemerintah Arab Saudi mengklaim kondisi perekonomian negerinya tetap stabil, bahkan menyiapkan visi 2030 yang akan mengurangi ketergantungan terhadap minyak. (Bisnis Indonesia)

2. Ekonomi AS Hanya Tumbuh 1,6%

Ekonomi AS tumbuh 1,6% sepanjang 2016, lebih rendah dari tahun sebelumnya 2,6% dan mencerminkan laju pertumbuhan paling lambat dalam lima tahun terakhir sejak 2011. (Investor Daily)

3. Asia Butuh Belanja Infrastruktur US\$26 Triliun

ADB melaporkan negara-negara di Asia hingga 2030 membutuhkan dana hingga US\$26 triliun untuk belanja infrastruktur agar bisa mementaskan kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memerangi perubahan iklim. (Investor Daily)

Industry

1. Investasi Wisata Ditargetkan 1,7 Miliar Dollar AS

Pemerintah menargetkan realisasi investasi pariwisata pada 2017 sebesar 1,7 miliar dollar AS. Investasi yang terkumpul diarahkan untuk pembangunan akomodasi, taman wisata bertema, dan marina. (Kompas)

2. Jalan Tol & Energi Diprioritaskan

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional menyatakan bahwa proyek di sektor jalan tol dan energi masih menjadi prioritas untuk mendapatkan suntikan ekuitas melalui skema pembiayaan infrastruktur non-anggaran atau PINA. (Bisnis Indonesia)

3. RI Paceklik Nafta

Ajakan Indonesia agar Arab Saudi berinvestasi di sektor pengolahan migas dinilai belum bisa menghapus ketergantungan industri petrokimia nasional atas bahan baku nafta yang sangat besar. (Bisnis Indonesia)

4. Tarif Kompetitif Harga Listrik Masih Jadi Prioritas

Pemerintah cenderung mengedepankan harga listrik yang lebih kompetitif dibandingkan mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan yang lebih ramah lingkungan. (Bisnis Indonesia)

5. Perusahaan Asuransi Patungan Dominan

Perusahaan asuransi jiwa patungan atau joint venture menguasai pangsa pasar produk asuransi jiwa berbalut investasi atau unit-linked dengan porsi sekitar 60%. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Daerah Kian Bertaji

Sejumlah bank pembangunan daerah berhasil mencatatkan kinerja positif pada tahun lalu lantaran gencar memperluas lini bisnis. Bahkan, kinerja bank daerah pada tahun ini diperkirakan tak akan mengendur. (Bisnis Indonesia)

7. Produksi Alat Berat Ditargetkan Naik 14%

Produksi alat berat nasional ditargetkan tumbuh 14% menjadi 4.200 unit tahun ini dibanding tahun lalu sebanyak 3.678 unit. Kenaikannya ini dipicu oleh lonjakan harga komoditas seperti batubara. (Investor Daily)

Market

1. MI Rancang Produk Endowment Fund

Sejumlah manajer investasi aktif merancang reksa dana sebagai instrumen untuk menggalang dana abadi (endowment fund) dan wadah beramal (philanthropy fund). Sebagai instrumen investasi, return yang dibukukan pun tetap menarik bagi investor yang mengincar imbal hasil. Alhasil, tak hanya untung yang dikantongi, pahala pun menanti.. (Bisnis Indonesia)

2. Rupiah Masih 'Lebih Kuat' di Asia

Kendati tertekan oleh penguatan dolar AS, pelemahan nilai tukar rupiah pada tahun ini diproyeksikan tidak sedalam koreksi mata uang Asia lainnya. (Bisnis Indonesia)

3. DBS Prediksi Yield SUN 8,5%

Bank DBS Indonesia memprediksikan tingkat imbal hasil (yield) surat utang negara (SUN) tenor 10 tahun akan naik ke level 8,5% dibanding saat ini berkisar 7,8% seiring rencana kenaikan suku bunga AS, Fed Rate tahun ini. (Investor Daily)

Corporate

1. BNLI & SCB Berpeluang Merger

Standard Chartered Plc. membuka peluang untuk melakukan merger anak usahanya Bank Permata Tbk dengan SCB Indonesia yang berkantor cabang di Indonesia untuk memenuhi ketentuan single presence policy yang berlaku. (Bisnis Indonesia)

2. APLN Hanya Lepas Pullman

Agung Podomoro Land Tbk. memastikan hanya akan melepas satu aset properti ke dalam dana investasi real estate (DIRE) yang akan diterbitkan pihak non-afiliasi Strategic Property Investors Company Limited di luar negeri. (Bisnis Indonesia)

3. Laba Tumbuh 13,4%, LPPF Siapkan Capex Rp450 Miliar

Matahari Department Store Tbk mencetak laba bersih Rp2,02 triliun pada 2016 atau naik 13,4% dari tahun sebelumnya. LPPF juga menganggarkan belanja modal Rp450 miliar pada tahun ini yang akan digunakan untuk penyegaran 25 gerai milik perseroan. Perseroan juga akan membuka lima gerai baru di Jawa. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

4. Kinerja Induk GEMS Membaik

Induk Golden Energy Mines Tbk (GMES), Golden Energy and Resources Ltd mencatatkan laba bersih US\$33,7 juta sepanjang tahun 2016 setelah membukukan rugi bersih US\$8,7 juta pada 2015. (Bisnis Indonesia)

5. WIKa Jajaki Emisi Obligasi Hingga Rp10 Triliun

Wijaya Karya Tbk menjajaki rencana penerbitan obligasi sebesar Rp5-10 triliun pada kuartal II/2017, selain juga mencari pinjaman sebesar Rp5 triliun dari sindikasi bank untuk membiayai sejumlah proyek. (Investor Daily)

6. PPRO Bidik Kenaikan Laba 20%

PP Properti Tbk membidik pertumbuhan laba bersih sekitar 20% menjadi Rp438 miliar pada tahun ini dari tahun lalu sebesar Rp365 miliar seiring dengan pertumbuhan penjualan sekitar 20,1% menjadi Rp2,99 triliun tahun ini. (Investor Daily)